

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

# LAPORAN PENELITIAN

*education, Higher*



## PEMANFAATAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) OLEH MAHASISWA JURUSAN KIMIA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh

Drs. Usman Bakar, M.Ed.St.

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL :	2-9-2010
SUMBER HARGA :	Hd
KOLEKSI :	P1
NO. INVENTARIS :	368/Hd/2010 - p1(1)
APLIKASI :	378.112 Bak P.1

Dibiayai DIPA Jurusan Kimia  
FMIPA Universitas Negeri Padang

JURUSAN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

November 2006

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul : **PEMANFAATAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) OLEH MAHASISWA JURUSAN KIMIA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG.**
- 2 Bidang Ilmu : Pendidikan Kimia
- 3 Ketua Peneliti :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Usman Bakar, M.Ed.St.
  - b. Jenis kelamin : Laki-laki
  - c. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina Utama Muda/ IVc / NIP 130 517 811
  - d. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
  - e. Jabatan struktural : -
  - f. Fakultas/Jurusan : FMIPA/Kimia
- 4 Jumlah anggota peneliti : -
- 5 Lokasi penelitian : Jurusan Kimia FMIPA UNP
- 6 Kerjasama dengan instansi lain :
  - a. Nama instansi : -
  - b. Alamat : -
- 7 Lama penelitian : 6 (enam) bulan
- 8 Biaya penelitian : Rp. 2.000.000,- (Dua juta rupiah)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kimia

(Dra. Andromeda, M.Si)

NIP 131 668 022

Padang, 25 November 2006

Ketua Peneliti,

(Drs. Usman Bakar, M.Ed.St)

NIP 130 517 811

Menyetujui:

Dekan FMIPA UNP

(Drs. Ali Amran, M.Pd, MA, PhD)

NIP: 130 353 264

## RINGKASAN

Setiap mahasiswa, baik program studi (Prodi) S-1 Kependidikan maupun Prodi S-1 Nonkependidikan, di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang telah mempunyai dosen penasehat akademik (PA). Dosen PA mahasiswa ditetapkan pada semester pertama mahasiswa mulai kuliah dan akan berlanjut sampai mahasiswa yang bersangkutan selesai kuliah dan diwisuda. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan dosen PA selama menjalani perkuliahan. Hak dan kewajiban mahasiswa terhadap dosen PA telah disosialisasikan pada masa pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB).

Dalam kenyataannya, banyak mahasiswa Jurusan Kimia belum memanfaatkan dosen PA secara maksimal dalam mengatasi berbagai permasalahan akademik yang mereka alami. Pada umumnya, mahasiswa berkonsultasi dengan dosen PA hanya pada setiap awal semester, sewaktu mereka mengisi kartu rencana studi (KRS) semesteran; permasalahan akademik lainnya yang erat kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar jarang dikonsultasikan, meskipun indeks prestasi (IP) semesteran yang dapat mereka capai tergolong rendah ( $< 2,0$ ). Untuk melihat kondisi real di lapangan maka dilakukan penelitian tentang pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang (UNP).

Permasalahan yang diteliti difokuskan kepada pemanfaatan dosen PA, hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam berkonsultasi dengan dosen PA, dan perbedaan pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Ketiga permasalahan ini perlu dipecahkan melalui penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berskala Likert rank 1 - 5. dan diolah dengan menggunakan teknik tabulasi dan komputer *software* MINITAB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen PA di Jurusan Kimia belum dimanfaatkan oleh mahasiswa secara maksimal, mereka mengalami berbagai hambatan dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik dengan dosen PA. Disamping itu, terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Informasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan pemanfaatan dosen PA di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.

## PRAKATA

Penelitian ini merupakan penelitian jurusan yang mengkaji tentang pemanfaatan dosen PA di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Sejak berlakunya sistem kredit semester (SKS) dalam setiap jenjang pendidikan di Jurusan Kimia, para mahasiswa mempunyai seorang dosen penasehat akademik (PA) yang dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan akademik yang dialami oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban berkonsultasi dengan dosen PA sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan yang mereka alami secara mandiri. Akan tetapi, dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan jasa dosen PA secara maksimal. Berbagai hambatan mereka temui dalam berkonsultasi dengan dosen PA. Untuk melihat permasalahan ini secara lebih jelas maka perlu dilakukan suatu penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola Jurusan Kimia untuk menemukan langkah-langkah ke arah upaya peningkatan pemanfaatan dosen PA. Langkah-langkah upaya peningkatan pemanfaatan dosen PA yang sudah disepakati hendaknya dapat dijadikan komitmen bersama untuk dilaksanakan secara konsekwen. Peningkatan pemanfaatan dosen PA sudah merupakan suatu keharusan, oleh karena peran dosen PA sangat strategis dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara individual. Dalam hal ini, komitmen bersama samangat diperlukan; hanya dengan komitmen bersama, pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa dapat dioptimalkan.

Penelitian ini dilakukan setelah melihat kenyataan bahwa dosen PA kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Atas terselenggaranya penelitian ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang serta semua anggota tim peneliti yang telah bekerja mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data sampai kepada penyusunan laporan penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat adanya.

Padang, November 2006

Peneliti,

## DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Pengertian Bimbingan Akademik.....	4
B. Tujuan Bimbingan Akademik.....	6
C. Peranan Dosen PA. ....	6
D. Asas-Asas Bimbingan.....	7
E. Problema-Problema Akademik Mahasiswa. ....	8
F. Penanganan Masalah Akademik Mahasiswa.....	10
G. Hipotesis Penelitian .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
A. Jenis Penelitian .....	12
B. Populasi dan Sampel .....	12
C. Jenis dan Sumber Data.....	13
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	13
E. Alat Pengumpul Data .....	13
F. Teknik Analisis Data .....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Hasil Penelitian.....	15
1. Deskripsi Data .....	15
2. Pengujian Hipotesis .....	18
B. Pembahasan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
A. Kesimpulan .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Populasi Penelitian.....	12
2: Sampel penelitian.....	13
3. Deskripsi data hasil penelitian tentang pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa...	15
4: Deskripsi data hasil penelitian tentang hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1Kependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA.....	16
5 Deskripsi data hasilpenelitian tentang hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1Nonkependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA.....	17
6 Hasil uji-t data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan .....	24

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Hasil uji normalitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan.....	20
2: Hasil uji normalitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan.....	21
3. Hasil uji homogenitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan.....	22
4: Hasil uji homogenitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia.....	29
2: Daftar skor responden mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan Kimia.....	31
3. Daftar skor responden mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia.....	33
4: Hasil print out uji normalitas data dengan software MINITAB.....	34
5. Hasil print out uji homogenitas data dengan software MINITAB.....	35
6. Hasil print out uji-t data dengan software MINITAB.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUANA.**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang, baik program studi (prodi) S-1 Kependidikan maupun prodi S-1 Nonkependidikan, telah mempunyai seorang dosen Penasehat Akademik (PA). PA adalah dosen yang ditugasi oleh Ketua Jurusan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditetapkan sebagai mahasiswa asuhannya selama mahasiswa tersebut mengikuti program pendidikan di Jurusan (Ansyar, dkk, 1988). Adanya dosen PA yang dapat membimbing dan menjadi tempat bertanya bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan program studinya maka langkah-langkah yang perlu dilakukan dan hambatan-hambatan atau permasalahan yang mungkin terjadi dalam penyelesaian program studi yang telah direncanakan dapat diatasi lebih awal. Dalam hal ini, konsultasi secara berkala antara mahasiswa dengan dosen PA perlu dilakukan.

Informasi tentang dosen PA telah diberikan sejak dini kepada semua mahasiswa baru. Informasi ini disampaikan kepada setiap mahasiswa pada saat pertama kali mereka akan mendaftarkan diri di kantor Registrasi Universitas Negeri Padang. Ceramah dan diskusi tentang kepenasehatan akademik yang meliputi fungsi dan peran dosen PA serta hak dan kewajiban seorang mahasiswa terhadap dosen PA telah diadakan pada waktu mahasiswa mengikuti masa Perkenalan Kehidupan Mahasiswa Baru (PKMB). Dengan kata lain, setiap mahasiswa telah mengenal dan memahami tentang apa yang harus dan yang perlu dilakukannya terhadap dosen PA. Di lain pihak, berbagai seminar, penataran, dan lokakarya sehubungan dengan fungsi dan peran dosen PA dalam membantu mahasiswa belajar secara optimal sering dilakukan di tingkat universitas. Dengan adanya saling pengertian dan pemahaman antara mahasiswa dan dosen PA tentang tugas dan fungsi masing-masing maka diharapkan proses kepenasehatan akademik dapat terlaksana secara optimal.

Permasalahan akademik yang dialami setiap mahasiswa Jurusan Kimia sangatlah beragam. Keanekaragaman permasalahan akademik mahasiswa ini disebabkan oleh karena Jurusan menerapkan sistem kredit semester (SKS) dalam pelaksanaan perkuliahannya. Sistem kredit semester membolehkan mahasiswa memilih mata kuliah dan menyelesaikan program studinya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam hal ini, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan akademik mahasiswa akan muncul, seperti rencana studi, cara belajar, prestasi yang harus dicapai, target lama studi, mata-mata kuliah yang mendukung kerja di lapangan, keterampilan-keterampilan yang bernilai guna tinggi, dan sebagainya.

Kerana banyaknya permasalahan yang dihadapi mahasiswa, baik dalam merencanakan program studi semesteran dan program studi lengkap satu jenjang, maupun dalam menyelesaikan program studinya sesuai dengan target yang direncanakan, maka setiap mahasiswa perlu melakukan konsultasi akademik dengan dosen PA. Dalam hal ini, dosen PA perlu memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa asuhannya guna mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kemajuan akademik mahasiswa. Dengan demikian, komunikasi mahasiswa dengan dosen PA dalam mengatasi berbagai masalah yang menyangkut kemajuan akademik mereka diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Meskipun mahasiswa dan dosen PA Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang telah mengenal dan memahami pentingnya kepenasehatan akademik dalam menyusun dan menyelesaikan program studi mahasiswa, namun dalam kenyataannya mahasiswa prodi S-1 Kependidikan prodi S-1 Nonkependidikan, kurang memanfaatkan jasa dosen PA dalam mengatasi berbagai masalah akademik yang dihadapinya, baik dalam menyusun rencana studi maupun dalam menyelesaikan program studinya. Banyak mahasiswa yang telah mengalami kegagalan lebih dari satu kali dalam mengikuti mata kuliah tertentu, namun mereka merasa enggan datang menemui dosen PA-nya untuk mengkonsultasikan permasalahan yang sedang dihadapinya guna mencari penyelesaian yang lebih tepat. Di samping itu, kebanyakan mahasiswa Jurusan Kimia datang menemui dosen PA-nya pada awal semester untuk menandatangani kartu rencana studi semesteran, jarang sekali membahas permasalahan akademik lainnya yang berkaitan dengan kemajuan prestasi mahasiswa. Temuan Tim Peneliti Validasi Sejawat (1988) menunjukkan bahwa pelaksanaan kepenasehatan akademik pada Jurusan Pendidikan Kimia belum terlaksana dengan baik, belum ada pertemuan berkala antara mahasiswa dengan dosen PA-nya. Bimbingan kepenasehatan akademik yang terlaksana baru pada pengisian kartu rencana studi pada setiap permulaan semester. Dengan demikian, mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA UNP pada umumnya belum memanfaatkan dosen PA untuk mengkonsultasikan permasalahan akademik yang sedang mereka hadapi secara maksimal.

Rendahnya kadar pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA UNP pada dasarnya disebabkan oleh karena rendahnya frekuensi pertemuan antara mahasiswa dengan dosen PA. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena adanya hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa secara individual dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik yang dialaminya dengan dosen PA-nya. Hasil wawancara dengan beberapa orang dosen PA Jurusan Kimia diperoleh gambaran bahwa mahasiswa prodi S-1 Kependidikan lebih sering berkonsultasi dengan dosen PA dibandingkan dengan mahasiswa prodi S-1

Nomkependidikan. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengungkapkan tentang pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Permasalahan yang diteliti berkaitan dengan pelaksanaan kepenasehatan akademik mahasiswa, antara lain pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa program studi (Prodi) S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan, hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik mereka dengan dosen PA, dan perbedaan pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Hambatan-hambatan apa yang dialami mahasiswa dalam mengkonsultasikan permasalahan akademiknya dengan dosen PA
3. Apakah ada perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa prodi S-1 Nonkependidikan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauhmana pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan apa saja yang dialami mahasiswa dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik mereka dengan dosen PA.
3. Mengetahui perbedaan pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa prodi S-1 Nonkependidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Berbicara tentang hubungan mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik (PA) maka kita tidak terlepas dari pembahasan mengenai bimbingan akademik yang diberikan oleh dosen PA kepada mahasiswa asuhannya yang meliputi pembahasan mengenai problema-problema yang dialami oleh mahasiswa dan usaha-usaha pemecahannya dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa seoptimal mungkin. Berkaitan dengan itu maka pada bahagian ini akan diuraikan secara ringkas tentang pengertian bimbingan akademik; tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan bimbingan tersebut; peranan dosen PA; asas-asas yang dipakai dalam melakukan bimbingan akademik; problema-problema yang dialami oleh mahasiswa; dan penanganan permasalahan yang diajukan oleh mahasiswa.

#### **A. Pengertian Bimbingan Akademik**

Berbagai definisi tentang bimbingan telah dikemukakan oleh para ahli. Walgito (1981) mengemukakan pengertian bimbingan sebagai berikut:

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam mengembangkan kemampuan untuk memilih dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupannya. Kemampuan yang terpendam harus dikembangkan. Tujuan utama dari bimbingan adalah untuk mengembangkan setiap individu untuk tumbuh sampai batas kemampuannya, kemampuan memecahkan masalahnya sendiri serta melakukan penyesuaian diri.

Dalam hal ini, bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang untuk mengembangkan potensi yang telah dimilikinya sampai batas tertentu sehingga ia dapat memecahkan masalahnya sendiri dan melakukan penyesuaian sendiri. Selanjutnya secara lebih rinci, Walgito (1981) mengemukakan pengertian bimbingan sebagai berikut:

Bimbingan mengusahakan setiap individu familiar dengan sejumlah informasi tentang dirinya sendiri, tentang kemampuannya, prestasinya dalam berbagai bidang kehidupan, dan rencana atau ambisi untuk masa datang. Kemudian bimbingan menolongnya kenal akan berbagai macam masalah sosial, mengadakan penyesuaian dengan apa yang ia hadapi. Pada kedua jenis bimbingan ini, pengenalan informasi tentang diri sendiri dan pemberian bantuan untuk menjadi kenal akan berbagai masalah, setiap individu dibantu untuk menghadapi masalah-masalahnya dan membuat rencana untuk pemecahannya.

Dari kutipan di atas terlihat bahwa Walgito mengemukakan dua tipe bimbingan yang dapat diberikan kepada setiap individu. Melalui bimbingan diharapkan setiap individu dapat

membaca informasi tentang dirinya sendiri serta membuat perencanaan untuk masa depannya. Dengan bimbingan, setiap individu juga mampu mengenal berbagai macam masalah dan melakukan penyesuaian dengan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Sejalan dengan pengertian bimbingan tersebut di atas, Soetopo (1983) mendefinisikan bimbingan sebagai berikut: “Bimbingan merupakan proses dalam rangka membantu individu mengerti diri dan mengarahkan diri demi penyesuaian semaksimal mungkin, baik di sekolah, keluarga maupun di dalam masyarakat”. Jelaslah bahwa, berdasarkan pengertian atau definisi bimbingan yang dikemukakan di atas, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing atau penasehat kepada seorang individu untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal dalam mengatasi segala permasalahan yang dialaminya sendiri, mengenal dan mengerti tentang dirinya sendiri, serta membuat rencana untuk masa datang. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kondisi akademik mahasiswa, maka bimbingan akademik merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang dosen PA kepada mahasiswa asuhannya agar ia mampu menggunakan potensi yang dimilikinya secara optimal dalam mengatasi segala permasalahan akademik yang dialaminya, mengerti diri dan mengenal kemampuan yang telah dimilikinya, serta mampu menyusun rencana studi untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

Senada dengan uraian tersebut di atas, Soetopo (1983) mengemukakan cakupan pengertian bimbingan akademik sebagai berikut:

- a. Penekanan bimbingan adalah kepada mahasiswa secara individual.
- b. Pemanfaatan potensi, kemampuan, bakat dan minat masing-masing mahasiswa semaksimal mungkin.
- c. Menuju perkembangan kepribadian secara bulat dan mandiri.
- d. Bekerja dengan mahasiswa-mahasiswa yang sedang mengalami problema dan berusaha untuk tidak mengalami problema lagi sedapat mungkin.
- e. Pelayanan diberikan dalam rangka usaha pendidikan, dengan mengikutsertakan staf pengajar lain, orang tua dan badan-badan kemasyarakatan dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang memerlukan bimbingan.

Kesemua poin cakupan pengertian bimbingan akademik tersebut di atas sangat berguna untuk diterapkan dalam proses bimbingan atau kepenasehatan akademik terhadap mahasiswa yang diasuh.

## **B. Tujuan Bimbingan Akademik**

Meskipun mahasiswa tergolong manusia dewasa dalam cara berfikir, namun karena kompleksnya permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan di program studi yang telah diikutinya maka bimbingan terhadapnya masih sangat diperlukan. Bimbingan yang diberikan oleh seorang dosen PA terhadap mahasiswa asuhannya terutama sekali mencakup bimbingan masalah akademik meliputi, antara lain bimbingan terhadap pemecahan masalah yang menyangkut kesulitan belajar, kemampuan belajar yang kurang, ketidakmampuan memanfaatkan potensi diri dalam hal belajar secara optimal, kurangnya motivasi belajar, kurangnya kemampuan melihat potensi yang ada pada dirinya, kurangnya kemampuan memilih mata kuliah yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Sesuai dengan apa yang dikemukakan di atas, Soetopo (1983) mengemukakan tujuan bimbingan akademik sebagai berikut:

1. Untuk membantu mahasiswa dalam hal pengembangan akademiknya.
2. Untuk membantu mahasiswa dalam rangka pengembangan gambaran terhadap dirinya secara sehat, dalam hubungannya dengan ekologi.
3. Untuk membantu mahasiswa mengerti diri, termasuk melihat potensi yang dimiliki serta minat dan kebutuhannya.
4. Untuk membantu dalam hubungan perkembangan mahasiswa di bidang jabatan.
5. Membantu mahasiswa dalam meringankan problema pribadi dan emosionalnya.

## **C. Peranan Dosen PA.**

Melihat kepada tujuan bimbingan akademik yang dikemukakan di atas, maka peranan dosen PA sangatlah besar dalam upaya membantu mahasiswa belajar secara optimal. Di samping melaksanakan perkuliahan dengan sebaik-baiknya, dosen PA juga dituntut untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa asuhannya. Amti (1988) mengemukakan peranan dosen PA sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa membuat rencana studi semesteran maupun lengkap satu jenjang. Dalam hal ini mahasiswa berkonsultasi dengan dosen PA untuk membuat rencana studi yang memadai berdasarkan atas pertimbangan berbagai segi, yang antara lain meliputi : kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas atau kegiatan akademiknya, bobot dan sifat mata kuliah yang akan diambilnya, dan ketersediaan sumber-sumber dan sarana belajar yang diperlukan.
2. Membantu mahasiswa mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Mahasiswa dibimbing untuk dapat mengetahui dan menerapkan cara-cara

belajar yang dituntut dan sesuai dengan sifat mata kuliah yang diikutinya. Mahasiswa hendaknya dapat menerapkan cara belajar yang cocok untuk mata kuliah yang sifatnya hafalan dan sesuai untuk mata kuliah yang sifatnya eksak.

3. Mengadakan studi dan diagnosis tentang kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa asuhannya. Bimbingan yang baik dan terarah tentu memerlukan adanya studi dan diagnosis yang mendalam tentang mahasiswa asuhan.
4. Berusaha membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, terutama masalah akademik. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah-masalah pribadi yang dapat menghambat proses belajarnya bila tidak segera diatasi. Adakalanya masalah tersebut dapat segera diatasi sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, tetapi ada juga yang memerlukan bantuan orang lain. Dalam hal menangani masalah yang memerlukan bantuan orang lain inilah dosen PA memegang peranan penting.
5. Mengalih tangankan (referral) usaha pemecahan masalah mahasiswa kepada petugas lain yang lebih ahli dan berwenang. Dalam hal ini apabila dosen PA menemui adanya mahasiswa yang mengalami masalah yang diluar kemampuan dan wewenangnya untuk mengatasi masalah itu, maka hendaklah usaha mengatasi masalah mahasiswa itu diserahkan kepada petugas yang lebih ahli.

Permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa secara individual dapat berbeda satu sama lain. Permasalahan akademik yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dapat berbeda dengan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik sedangkan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan dipersiapkan untuk menjadi ilmuwan kimia murni maka kebutuhan mahasiswa mengadakan konsultasi dengan dosen PA dapat berbeda. Dalam hal ini, dosen PA perlu memahami kebutuhan berkonsultasi serta karakteristik permasalahan akademik yang dialami mahasiswa secara individual.

#### **D. Asas-Asas Bimbingan.**

Dalam menyelenggarakan bimbingan akademik kemahasiswaan perlu diterapkan beberapa asas pokok dengan tujuan agar bimbingan yang diberikan dapat berdaya guna dan berhasil guna sehingga tujuan pemberian bimbingan dapat tercapai. Musbar (1988) mengemukakan asas-asas bimbingan akademik kemahasiswaan antara lain sebagai berikut :

1. **Asas kerahasiaan.** Segala masalah pribadi yang diutarakan oleh mahasiswa hendaknya tidak boleh disampaikan kepada orang lain, terutama masalah-masalah

yang tidak layak diketahui oleh orang lain. Jika dosen PA tidak dapat memegang asas kerahasiaan ini maka rasa percaya mahasiswa terhadap dosen PA menjadi hilang, akibatnya pelayanan bimbingan tidak mendapat tempat di hatinya, ia takut meminta bantuan karena khawatir masalah yang mereka bahas akan menjadi bahan gunjingan.

2. **Asas keterbukaan.** Dalam pelaksanaan bimbingan sangat diperlukan suasana terbuka, baik keterbukaan dari si pembimbing maupun keterbukaan dari mahasiswa yang dibimbing. Asas keterbukaan ini baru dapat tercapai setelah dosen PA menerapkan asas kerahasiaan.
3. **Asas kesukarelaan.** Proses bimbingan harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak mahasiswa maupun dari pihak pembimbing. Mahasiswa diharapkan secara suka dan rela menyampaikan masalah yang dihadapinya, dan pembimbing juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa.
4. **Asas kekinian.** Dalam hal ini masalah mahasiswa yang langsung ditanggulangi ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan sekarang, bukan masalah yang sudah lampau atau masalah yang mungkin dialami di masa-masa yang akan datang.
5. **Asas kemandirian.** Pemberian bimbingan akademik kepada mahasiswa hendaknya bertujuan menjadikan mahasiswa dapat mandiri, tidak merasa tergantung kepada orang lain dan kepada pembimbingnya sendiri.
6. **Asas alih tangan.** Dalam pemberian bimbingan, asas alih tangan dapat dilakukan. Jika dosen PA sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu mahasiswa, namun mahasiswa yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkannya, maka dosen PA dapat mengirim mahasiswa tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli. Di samping itu, asas ini juga mengisyaratkan bahwa pelayanan bimbingan dosen PA hanya menangani masalah-masalah akademik sesuai dengan kewenangan dosen PA yang bersangkutan, dan pada dasarnya setiap masalah ditangani oleh ahli yang berwenang untuk itu.

#### **E. Problema-Problema Akademik Mahasiswa.**

Sejalan dengan tujuan bimbingan akademik itu sendiri, kita dapat melihat problema-problema yang dihadapi oleh para mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi dimana mereka belajar. Soetopo (1983) mengemukakan hasil pengidentifikasian problema-problema yang dialami oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Problema yang menyangkut bidang akademik. Masalah-masalah yang tercakup kedalam problema ini meliputi : kesulitan dalam menyusun rencana studi, ketidakcocokan program, ketidakmampuan dalam memanfaatkan potensi belajar secara optimal dan kurang motivasi untuk belajar, dan ketidakmampuan dalam menerapkan cara belajar yang baik sesuai dengan sifat mata kuliah yang diikuti.
2. Problema yang menyangkut bidang agama dan budi pekerti. Masalah-masalah yang tergabung ke dalam problema ini antara lain meliputi : konflik kepercayaan dalam diri, sikap dalam perkuliahan, etiket dalam pergaulan, tata cara menghadapi dosen, dan sebagainya.
3. Problema yang menyangkut profesi dan jabatan. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : profesi dan spesialisasi setelah tamat kuliah, jabatan kelak di kemudian hari, potensi diri dan cita-cita, dan lain sebagainya.
4. Problema yang menyangkut penggunaan waktu belajar. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : cara penggunaan waktu belajar yang efektif, perlunya jadwal waktu belajar yang teratur, pemanfaatan waktu senggang, dan sebagainya.
5. Problema yang menyangkut ekonomi dan keuangan. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : kekurangmampuan orang tua membiayai perkuliahan, kiriman uang yang sering terlambat, kuliah sambil kerja, kuliah dengan bantuan biaya orang lain, dan sebagainya.
6. Problema yang menyangkut hubungan muda-mudi. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : konflik dengan pacar, rasa cemburu, pacar tidak disetujui orang tua, merasa takut kalau pacar mengetahui asal usul keluarga, merasa diguna-gunai oleh pacar, dan sebagainya.
7. Problema yang menyangkut hubungan sosial kemasyarakatan. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : rasa takut mengemukakan pendapat kepada orang lain, konflik dengan teman atau orang lain, merasa rendah diri, sukar mengendalikan emosi, sukar menyesuaikan diri, dan sebagainya.
8. Problema yang menyangkut keluarga. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : konflik dengan ayah atau ibu, konflik dengan paman, konflik dengan saudara, orang tua sering cekcok, orang tua pilih kasih, orang tua berpisah, merasa tidak betah tinggal di rumah, dan sebagainya.

9. Problema yang menyangkut kesehatan. Masalah-masalah yang termasuk ke dalam problema ini antara lain meliputi : sering sakit-sakitan, menderita penyakit tertentu, mengalami cacat tubuh, dan sebagainya.

Di samping problema-problema yang dikemukakan di atas, besar kemungkinan masalah-masalah lain akan timbul dalam praktek bimbingan akademik antara mahasiswa dengan dosen PA. Namun munculnya problema-problema seperti di atas di dalam proses bimbingan akademik mahasiswa telah cukup menggambarkan eratnya hubungan antara mahasiswa dengan dosen PA. Masalah yang dibicarakan telah mencakup keseluruhan aspek kehidupan mahasiswa.

#### **F. Penanganan Masalah Akademik Mahasiswa.**

Sesuai dengan dunia problema yang dihadapi oleh mahasiswa asuhan, maka cara penanganannya pun disesuaikan pula dengan dunia permasalahan tersebut. Jalan yang dapat ditempuh antara lain :

1. Tentukan terlebih dahulu prioritas layanan berdasarkan kategori tertentu, seperti kompleksitas problema yang dihadapi, perlunya kesegaran penanganan, dan sebagainya.
2. Adakan pertemuan reguler antara dosen PA dan mahasiswa asuhan. Hal ini dapat dilakukan untuk jangka waktu tertentu, setiap mahasiswa asuhan harus menemui dosen PA untuk melihat ada atau tidaknya problema dari mahasiswa.
3. Setelah mempunyai interpretasi dan pengamatan yang jelas bahwa mahasiswa asuhan mengalami masalah, maka dosen PA perlu mengadakan pemanggilan secara formal yang bersifat insidental.
4. Adakan pendekatan yang bersifat informal untuk membantu mahasiswa mengutarakan masalahnya dan arah pemecahannya.

Bagaimanapun juga setiap proses bimbingan akademik mahasiswa akan dapat berhasil baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan bilamana personel dosen PA cukup kualifaid, sarana yang cukup memadai baik mental maupun material, sistem dan teknik pengadministrasian yang bagus, dan pembiayaan yang memadai.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka-pustaka yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang belum terlaksana sepenuhnya
2. Mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA UNP mengalami hambatan dalam mengkonsultasikan permasalahan akademiknya dengan dosen PA
3. Terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka dilakukan suatu penelitian deskriptif, karena ingin mengungkapkan kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Gay dan Peter (2000) menyatakan: *A descriptive reaseach determnes and describes the way things are. It may also compare how subgroups such as males and females or experienced and inexperienced teachers view issues and topics.* Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan dosen Penasehat Akademik (PA) oleh mahasiswa dan membandingkan pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Pendidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 448 mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang, yang terdiri dari 304 orang mahasiswa program S-1 Kependidikan dan 114 orang mahasiswa program S-1 Nonkependidikan, dengan tahun masuk 2002, 2003, 2004, dan 2005. Populasi penelitian ini dapat dikemukakan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 : Populasi penelitian**

Tahun masuk	Jumlah mahasiswa sebagai populasi		Total
	S-1 Kependidikan	S-1 Nonkependidikan	
2002	36	18	54
2003	57	23	80
2004	70	32	102
2005	78	34	112
<b>2006</b>	<b>90</b>	<b>43</b>	<b>133</b>
<b>Total</b>	<b>331</b>	<b>150</b>	<b>481</b>

Sumber: Daftar nama mahasiswa terdaftar dan istirahat FMIPA semester Juli-Desember 2006.

Mengingat besarnya populasi (> 300 orang) maka sampel penelitian ini ditetapkan 25 % dari populasi dan diambil secara random dari jumlah mahasiswa per tahun masuk. Jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2 : Sampel penelitian**

Tahun masuk	Jumlah mahasiswa sebagai sampel		Total
	S-1 Kependidikan	S-1 Nonkependidikan	
2002	10	5	15
2003	10	5	15
2004	20	10	30
2005	20	10	30
<b>2006</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>30</b>
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>40</b>	<b>120</b>

Berdasarkan Table 2 di atas terlihat bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah 120 orang mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang, terdiri dari 80 orang mahasiswa Program Studi S-1 Kependidikan dan 40 orang mahasiswa Program Studi S-1 Nonkependidikan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner secara langsung oleh setiap mahasiswa yang tergolong sampel penelitian ini. Sumber data adalah mahasiswa Jurusan kimia FMIPA UNP yang tergolong sampel penelitian.

### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah:

1. Teknik komunikasi langsung, berupa pemberian kuesioner secara langsung kepada mahasiswa sampel. Kuesioner ini diisi oleh mahasiswa dan dikumpulkan sesegera mungkin.
2. Teknik wawancara, yaitu mewawancarai beberapa orang mahasiswa sampel untuk mengecek jawaban mahasiswa dalam kuesioner.

### **E. Alat Pengumpul Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner berskala Likert, terdiri dari pernyataan dengan alternatif jawaban berskala 1 – 5. Aspek yang diukur meliputi unsur-unsur yang berkaitan dengan hubungan mahasiswa dengan dosen PA, masalah-masalah yang dikonsultasikan, hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam berkonsultasi, dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kepenasehatan akademik di Jurusan Kimia FMIPA UNP. Setiap item dalam kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pernyataan dan bagian alternatif jawaban dengan derajat sangat setuju (5), setuju (4), ragu-

ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Untuk pernyataan yang bersifat negatif maka derajat alternatif jawaban akan berlaku sebaliknya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara statistik dengan menggunakan teknik tabulasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata (t-tes). Nilai rerata ideal pada data hasil pengisian kuesioner diperoleh dengan rumus skor terendah ditambah skor tertinggi dibagi dua, yaitu  $(1 + 5) : 2 = 6 : 2 = 3$ . Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa prodi S-1 Nonkependidikan terdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, homogenitas data sampel diuji dengan menggunakan *software* MINITAB dengan teknik *Anderson-Darling Normality Test*.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok skor pada variabel penelitian ini bersifat homogen atau tidak. Dalam hal ini homogenitas data sampel mahasiswa prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan perlu ditentukan. Dalam penelitian ini, homogenitas data sampel juga ditentukan dengan menggunakan *software* MINITAB dengan teknik *Bartlett's Test* dan *Levene's Test*. Untuk uji homogenitas ini diperlukan data yang berpasangan dengan jumlah (n) yang sama. Dengan demikian, data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu kelompok C1 dan C2 dengan jumlah sampel (n) masing-masing 40 orang.

Uji kesamaan dua rata-rata (t-tes) dilakukan untuk mengetahui perbedaan mean dua variabel skor pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan skor pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Dalam penelitian ini digunakan teknik *two-sample-t* (uji - t dua sampel).

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Berdasarkan data lampiran 2 dapat dikemukakan deskripsi data hasil penelitian tentang pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa sampel seperti pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3: Deskripsi data hasil penelitian tentang pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa**

No	Responden	Jml Sampel	Skor total	Rerata
1	Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan Kimia	80	130,60	3,53
2	Mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan Kimia	40	122,47	3,31

Dari deskripsi data Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa rerata skor pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan Kimia adalah 3,53 dan rerata skor pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia. Berdasarkan kuesioner dengan skala Likert 1-5 maka skor tertinggi yang mungkin dicapai responden adalah 5,00 dan skor terendah adalah 1,00. Skor rerata ideal adalah  $(1,00 + 5,00) : 2 = 3,00$ . Dengan demikian skor rerata ideal untuk penelitian ini adalah 3,00. Dalam hal ini, skor pemanfaatan dosen PA oleh kedua kelompok mahasiswa prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan kimia telah melampaui skor rata-rata ideal ( $>3,00$ ), dan skor rerata data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan  $>$  mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Namun secara keseluruhan, pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa, baik Prodi S-1 Kependidikan maupun Prodi S-1 Nonkependidikan belum terlaksana sepenuhnya.

Di samping itu, deskripsi data hasil penelitian tentang hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA juga dapat dikemukakan. Data ini dapat diperoleh dari skor rerata jawaban responden pada kuesioner item no 24 s.d 37 (lampiran 2). Deskripsi data tentang hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA dapat dikemukakan dalam pada Tabel 4 berikut

**Tabel 4: Deskripsi data hasil penelitian tentang hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA**

No	Jenis hambatan	Jml Responden	Skor total	Rerata
1	Kesulitan bertemu dengan dosen PA (item 24)	80	236	2,95
2	Dosen PA tidak mempunyai jadwal konsultasi (item 25)	80	259	3,24
3	Dosen PA formal, kaku dan kurang menyenangkan (item 29)	80	290	3,62
4	Merasa malu berkonsultasi dengan dosen PA (item 30)	80	268	3,35
5	Merasa enggan mengkonsultasikan masalah pribadi dengan dosen PA (item 31)	80	220	2,75
6	Merasa bahwa berkonsultasi dengan dosen PA hanya perlu pada setiap awal semester	80	232	2,90
7	Merasa bahwa dosen PA kurang memegang rahasia pribadi mahasiswa (item 33)	80	317	3,96
8	Merasa bahwa dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan (item 34)	80	290	3,62
9	Merasa kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA (item 35)	80	245	3,06

Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan kimia mengalami hambatan dalam melakukan konsultasi dengan dosen PA mereka. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: mahasiswa merasa enggan mengkonsultasikan permasalahan pribadinya kepada dosen PA (rerata skor 2,75), hanya perlu berkonsultasi dengan dosen PA pada setiap awal semester (rerata 2,90), sulit bertemu dengan dosen PA (rerata 2,95), kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA (rerata 3,06), dosen PA tidak menyediakan jadwal waktu konsultasi (rerata 3,24), malu berkonsultasi dengan dosen PA (rerata 3,35), dosen PA bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan (rerata 3,62), dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan (rerata 3,62), dosen PA kurang dapat memegang rahasia pribadi (rerata 3,96). Dalam hal ini, hambatan utama yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan kimia dalam berkonsultasi dengan dosen PA, antara lain: enggan mengkonsultasikan masalah-masalah yang bersifat pribadi kepada dosen PA, hanya perlu berkonsultasi dengan dosen PA pada setiap awal semester, sulit bertemu dengan dosen PA, kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA, dan tidak ada jadwal konsultasi yang tetap dengan dosen PA.

Deskripsi data tentang hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA dapat dikemukakan seperti terlihat dalam Tabel 5 berikut.

**Tabel 5: Deskripsi data hasil penelitian tentang hambatan yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA**

No	Jenis hambatan	Jml Responden	Skor total	Rerata
1	Kesulitan bertemu dengan dosen PA (item 24)	40	130	3,25
2	Dosen PA tidak mempunyai jadwal konsultasi (item 25)	40	127	3,17
3	Dosen PA bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan (item 29)	40	145	3,62
4	Merasa malu berkonsultasi dengan dosen PA (item 30)	40	119	2,97
5	Merasa enggan mengkonsultasikan masalah pribadi dengan dosen PA (item 31)	40	103	2,57
6	Merasa bahwa berkonsultasi dengan dosen PA hanya perlu pada setiap awal semester	80	97	2,42
7	Merasa bahwa dosen PA kurang memegang rahasia pribadi mahasiswa (item 33)	40	158	3,95
8	Merasa bahwa dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan (item 34)	40	116	2,90
9	Merasa kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA (item 35)	40	105	2,62

Dari Tabel 5 di atas terlihat bahwa mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia mengalami hambatan dalam melakukan konsultasi dengan dosen PA mereka. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: mahasiswa merasa bahwa konsultasi dengan dosen PA hanya perlu diawal semester saja (rerata 2,42), kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA (rerata 2,62), enggan mengkonsultasikan permasalahan pribadinya kepada dosen PA (rerata skor 2,57), dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan (rerata 2,90), malu berkonsultasi dengan dosen PA (rerata 2,97), dosen PA tidak menyediakan jadwal waktu konsultasi (rerata 3,17), sulit bertemu dengan dosen PA (rerata 3,25), dosen PA bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan (rerata 3,62), dan dosen PA kurang dapat memegang rahasia pribadi (rerata 3,95). Dalam hal ini, hambatan utama yang dialami mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan dalam berkonsultasi dengan dosen PA, antara lain: merasa bahwa konsultasi dengan dosen PA hanya perlu diawal semester, kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA, enggan mengkonsultasikan masalah-masalah yang bersifat pribadi kepada dosen PA, dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan, merasa malu berkonsultasi dengan dosen PA, dan tidak tersedianya jadwal konsultasi yang tetap dengan dosen PA.

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **a. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama penelitian ini berbunyi: *Pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang belum terlaksana sepenuhnya.* Berdasarkan deskripsi data yang dikemukakan dalam tabel 3 di atas terlihat bahwa skor rerata pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan adalah 3,53 dan skor rerata pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan adalah 3,31, sedangkan skor pemanfaatan dosen PA yang maksimum adalah 5,00. Dalam hal ini, pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan prodi S-1 Nonkependidikan belum terlaksana sepenuhnya. Namun demikian, pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang telah melebihi nilai rerata ideal ( $>3,00$ ). Berdasarkan kenyataan ini maka hipotesis pertama dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang belum terlaksana sepenuhnya.

### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua penelitian ini berbunyi: *Mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA UNP mengalami hambatan dalam mengkonsultasikan permasalahan akademiknya dengan dosen PA.* Berdasarkan deskripsi data yang dikemukakan dalam tabel 4 di atas terlihat bahwa mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan kimia mengalami berbagai macam hambatan dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik mereka dengan dosen PA, antara lain: merasa enggan mengkonsultasikan permasalahan pribadinya kepada dosen PA, merasa sulit bertemu dengan dosen PA, merasa kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA, tidak tersedia jadwal waktu konsultasi, merasa malu berkonsultasi dengan dosen PA, merasa bahwa dosen PA bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan, merasa bahwa dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan, dan merasa bahwa dosen PA kurang dapat memegang rahasia pribadi mereka. Fakta ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan kimia mengalami hambatan dalam berkonsultasi dengan dosen PA. Di samping itu, berdasarkan deskripsi data dalam tabel 5 terlihat bahwa mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia juga mengalami berbagai macam hambatan dalam mengkonsultasikan masalah akademiknya dengan dosen PA,

antara lain: merasa kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA, merasa enggan mengkonsultasikan permasalahan pribadinya kepada dosen PA, merasa dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan, merasa malu berkonsultasi dengan dosen PA, dosen PA tidak menyediakan jadwal waktu konsultasi, merasa sulit bertemu dengan dosen PA, merasa bahwa dosen PA bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan, dan merasa bahwa dosen PA kurang dapat memegang rahasia pribadi. Fakta ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia mengalami hambatan dalam berkonsultasi dengan dosen PA. Berdasarkan fakta ini, hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang mengalami hambatan dalam mengkonsultasikan permasalahan akademiknya dengan dosen PA.

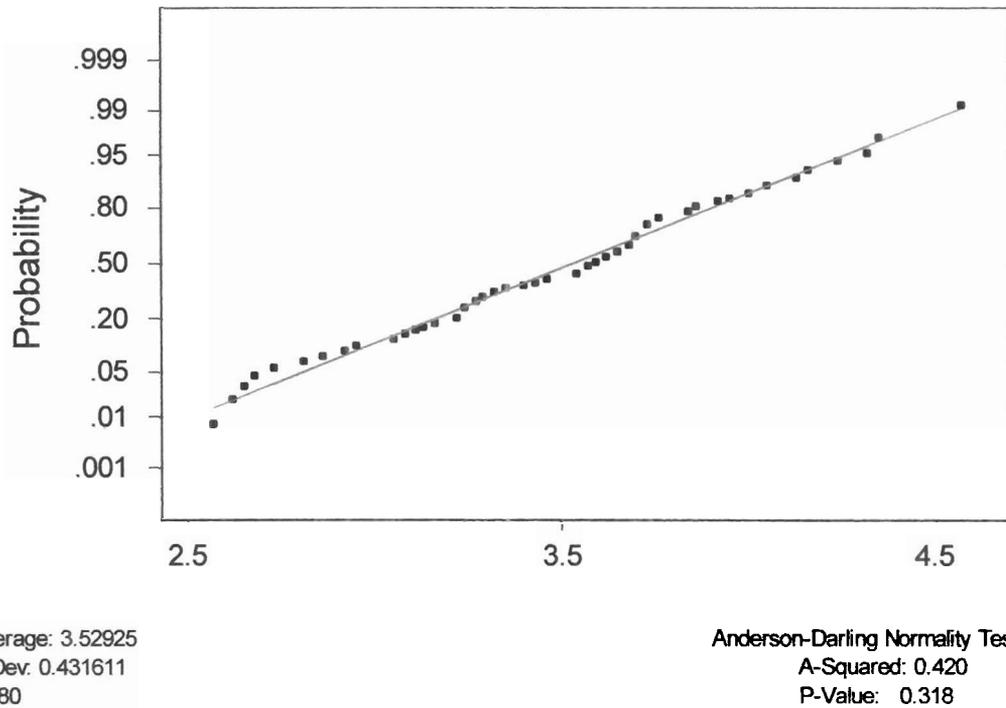
### **c. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga penelitian ini berbunyi: *Terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.* Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik statistik uji-t. Untuk menggunakan teknik uji-t ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan statistiknya, antara lain uji normalitas dan uji homogenitas data sampel.

#### **(1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan terhadap data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan (lampiran 3). Berdasarkan hasil uji normalitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan diperoleh gambar 1 sebagai berikut.

## Normal Probability Plot

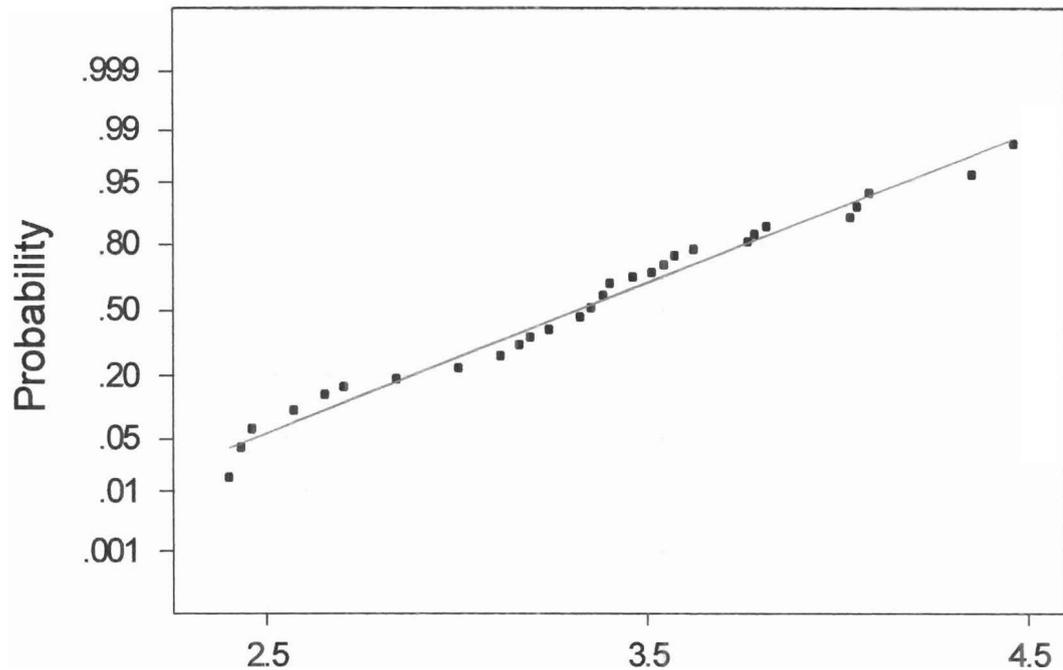


**Gambar 1: Hasil uji normalitas data sample mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan**

Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa skor rata-rata 3, 52925, standar deviasi 0, 431611, A-Squared 0, 420 dan P-Value 0, 318, dengan titik-titik pada grafik cenderung berada pada satu garis lurus. Berdasarkan data ini, maka data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan diperoleh gambaran sebagai tertera pada gambar 2 berikut;

## Normal Probability Plot



Average: 3.3155  
StDev: 0.503500  
N: 40

Anderson-Darling Normality Test  
A-Squared: 0.429  
P-Value: 0.295

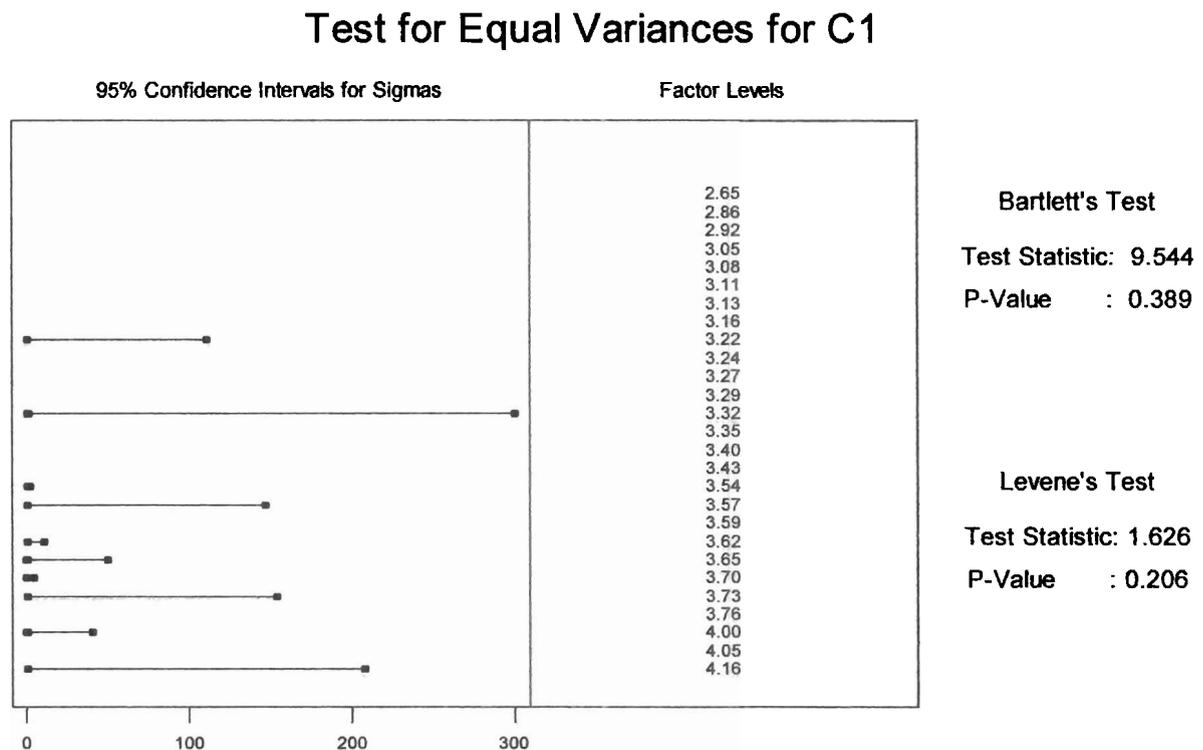
**Gambar 2: Hasil uji normalitas data sample mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan**

Dari gambar 2 di atas terlihat bahwa skor rata-rata 3, 3155, standar deviasi 0, 503500, A-Squared 0, 429 dan P-Value 0, 295, dengan titik-titik pada grafik cenderung berada pada satu garis lurus. Berdasarkan data ini, maka data sampel mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan terdistribusi normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel, baik data dari sampel mahasiswa Prodi S-1 kependidikan maupun mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan berdistribusi normal.

## (2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan (lampiran 3). Berdasarkan hasil uji homogenitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-1) diperoleh gambar 3 sebagai berikut.

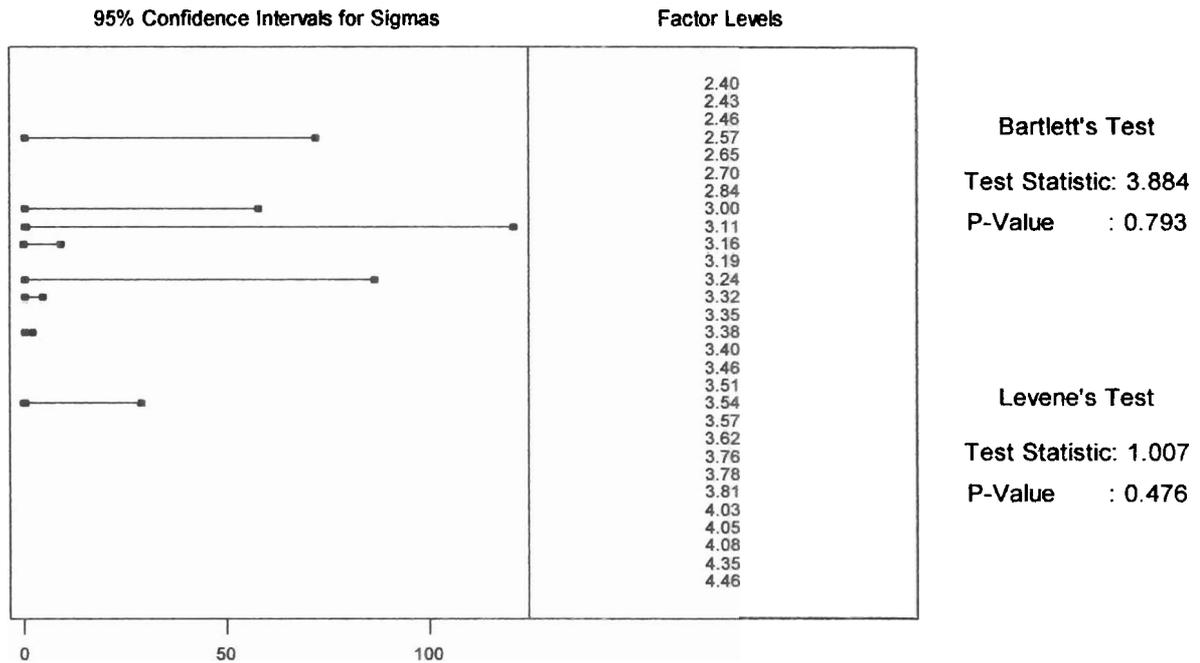


**Gambar 3: Hasil uji homogenitas data sample mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-1)**

Dari gambar 3 di atas terlihat bahwa untuk Bartlett's Test diperoleh nilai test statistik 9,544 dan P-Value 0,389; untuk Levene's Test diperoleh nilai Test Statistic 1,626 dan P-Value 0,206. Dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $P\text{-Value} > \alpha$ . Berdasarkan nilai ini, data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-1) berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-2) diperoleh gambar 4 sebagai berikut.

## Test for Equal Variances for C2



**Gambar 4: Hasil uji homogenitas data sample mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-2)**

Dari gambar 4 di atas terlihat bahwa untuk Bartlett's Test diperoleh nilai Test Statistic 3,884 dan P-Value 0,793; untuk Levene's Test diperoleh nilai Test Statistic 1,007 dan P-Value 0,476. Dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $P\text{-Value} > \alpha$ . Berdasarkan nilai ini, data sample mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C-1) berdistribusi homogen.

### (3) Uji - t.

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis statistik:

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Uji-t dilakukan terhadap skor rerata data sampel mahasiswa Prodi S-1 kependidikan dan skor rerata data sampel mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan kimia; dengan menggunakan komputer *software* MINITAB. Hasil uji-t antara skor rerata data sampel mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan (C1) dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan (C3) dapat dikemukakan dalam Tabel 6 berikut

**Tabel 6: Hasil uji-t Data sample Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan (C1) dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C2)**

**Two-Sample T-Test and CI: C1, C2**

Two-sample T for C1 vs C2

	N	Mean	StDev	SE Mean
C1	80	3.529	0.432	0.048
C2	40	3.315	0.504	0.080

Difference = mu C1 - mu C2

Estimate for difference: 0.2138

95% CI for difference: (0.0280, 0.3995)

T-Test of difference = 0 (vs not =):

T-Value = 2.30 **P-Value = 0.025** DF = 68

Berdasarkan data uji-t tersebut dalam Tabel 6 di atas, diperoleh hasil bahwa: Untuk C1: diperoleh N = 80, Mean = 3,529, Standard Deviasi = 0, 432; dan SE Mean =0,048. Untuk C2: diperoleh N = 40, Mean = 3,315; Standard Deviasi = 0,504; dan SE Mean = 0,080. Estimate for difference = 0,2138; 95 % CI for difference: (0,0280, 0,3995); dan T-test of difference =0. T-Value = 2,30; dan P-Value = 0,025; DF = 68. Dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka :P-Value <  $\alpha$  Dengan demikian, C1 dan C2 berbeda secara signifikan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa Ho yang berbunyi: Tidak terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang, **ditolak**. Sebaliknya, H1 yang berbunyi: Terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang, **diterima**. Dengan demikian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang..

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang belum terlaksana sepenuhnya. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya mahasiswa mengkonsultasikan permasalahan akademik yang dialaminya dengan dosen PA. Banyak mahasiswa yang belum memiliki dan mengkonsultasikan rencana program S-1 lengkap satu jenjang. Di samping itu, masalah kesulitan atau keberhasilan belajar yang dialami mahasiswa jarang dikonsultasikan dengan dosen PA. Pada umumnya mahasiswa berkonsultasi dengan dosen PA pada waktu pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di awal semester. Hal ini dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, antara lain: pengetahuan mahasiswa tentang hak dan kewajiban mahasiswa terhadap kepenasehatan akademik, persepsi mahasiswa terhadap dosen PA, dan sikap mahasiswa terhadap dosen PA. Faktor eksternal meliputi, antara lain: pengetahuan dan keterampilan dosen PA terhadap bimbingan akademik, sikap dosen PA dalam memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa, dan ketersediaan waktu dosen PA dalam memberikan konsultasi atau bimbingan. Kedua faktor ini sangat menentukan keberhasilan pemanfaatan dosen PA di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.

Secara internal, banyak mahasiswa tidak membuat rencana program studi S-1 lengkap satu jenjang. Pada hal, rencana studi lengkap satu jenjang ini sangat berguna bagi mahasiswa sebagai pedoman dalam menjalani perkuliahan. Dengan adanya rencana program ini, mahasiswa dapat memprediksi kapan ia dapat menyelesaikan program studinya secara lebih tepat. Di samping itu, juga banyak mahasiswa yang enggan atau malu mengkonsultasikan permasalahan pribadi yang mengganggu prestasi akademiknya dengan dosen PA; mereka merasa bahwa dosen PA tidak perlu mengetahui permasalahan pribadi yang mereka alami. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal yang datang dari dosen PA. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap dosen PA dalam melaksanakan tugas kepenasehatan akademiknya adalah menjamin kerahasiaan. Setiap dosen PA harus mampu menjaga atau memelihara kerahasiaan permasalahan pribadi yang dikonsultasikan oleh mahasiswa. Dalam hal ini, seorang dosen PA tidak etis jika membeberkan permasalahan atau rahasia pribadi mahasiswa kepada orang lain. McLeod (2006) mengemukakan bahwa apapun yang didiskusikan dalam bimbingan bersifat rahasia: Dosen PA bertanggungjawab untuk tidak menyampaikan apa yang diketahui dari mahasiswa kepada orang lain yang ada di lingkungan mahasiswa bersangkutan.

Selain itu, sikap kesukarelaan dosen PA juga harus ditonjolkan dalam memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa. Dosen PA harus menunjukkan sikap ramah, terbuka, informal, teliti, kritis, disiplin, memberi motivasi atau semangat, keteladanan, menyenangkan, dan sebagainya. Bimbingan dosen PA hendaknya didasarkan atas pemahaman yang menyeluruh, mendalam dan sistematis terhadap mahasiswa secara individual dan memberikan tindakan atau bimbingan yang terarah, terpilih, terkendali, teratur dan dapat dipertanggungjawabkan (Prayitno dan Amti, 1994). Dengan demikian, mahasiswa akan merasakan bahwa bimbingan yang diberikan dosen PA sangat bermanfaat bagi perkembangan kehidupan akademiknya.

Berbagai hambatan ditemukan mahasiswa dalam melakukan konsultasi dengan dosen PA, antara lain: sulit bertemu dengan dosen PA, tidak tersedia jadwal waktu konsultasi dengan dosen PA, merasa kurang puas berkonsultasi dengan dosen PA, merasa bahwa dosen PA cenderung bersikap formal, kaku dan kurang menyenangkan, dan merasa bahwa dosen PA kurang terbuka dalam memberikan bimbingan. Hambatan-hambatan ini perlu diatasi, terutama oleh dosen PA, sehingga mahasiswa secara sukarela berani menemui dan mengkonsultasikan permasalahan akademik mereka kepada dosen PA.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa, beberapa rekomendasi dapat dikemukakan, antara lain: dosen PA di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang perlu memberikan kesediaan waktu yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk berkonsultasi, menyediakan jadwal waktu konsultasi, menerapkan sikap informal, terbuka dan menyenangkan kepada setiap mahasiswa yang berkonsultasi. Dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap rekomendasi ini, dosen PA di Jurusan Kimia akan dimanfaatkan oleh mahasiswa secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti dalam hal pemanfaatan dosen PA antara mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan (rerata 3,529) dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan (rerata 3,315). Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan lebih banyak memanfaatkan dosen PA daripada mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan latar belakang mahasiswa. Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dipersiapkan dari awal menjadi seorang guru. Mereka memandang bahwa dosen PA cukup berperan dalam membantu pemecahan permasalahan akademik yang dialaminya sehingga mereka lebih sering berkonsultasi. Berbeda dengan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan yang dipersiapkan dari awal menjadi seorang ilmuwan kimia murni. Mereka mungkin merasa lebih mandiri dan percaya diri; kurang memerlukan bantuan orang lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Dosen PA belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa, baik Prodi S-1 Kependidikan maupun Prodi S-1 Nonkependidikan, di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang,
2. Mahasiswa mengalami berbagai macam hambatan dalam mengadakan konsultasi dengan dosen PA.
3. Pemanfaatan dosen PA oleh mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan dan mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang berbeda secara signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Jurusan dan dosen PA sebaiknya lebih mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang fungsi, peranan, manfaat dosen PA serta hak dan kewajiban mereka terhadap dosen PA.
2. Dosen PA hendaknya menyediakan kondisi sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat mengkonsultasikan permasalahan akademiknya dengan mudah
3. Proses konsultasi akademik mahasiswa dengan dosen PA hendaknya dilakukan secara informal, terbuka dan menyenangkan sesuai dengan asas bimbingan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman. 1988. *Peranan Penasehat Akademik*. Padang: Penerbit IKIP Padang.
- Bakar, Usman, dkk. 2001. *Buku Panduan Konsultasi Kepenasehatan Akademik mahasiswa FMIPA Universityas Negeri Padang*. Padang: FMIPA UNP.
- Furchan, Arief. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gay, L.R dan Peter Airasian. 2000. *Educational Research*. Columbus: Merrill Publishig Co
- McLeod, John.2006. *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musbar, Nuslinah. 1988. *Beberapa Asas Bimbingan Kemahasiswaan*. Padang: IKIP Padang.
- Prayitno dan Amti, Erman.1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sukardi, Dewa Ketut. 984. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soetopo, Hendyat. 1983. *Analisis Pendidikan*. Jakarta: Dikti Depdikbud.
- Tim Peneliti Jurdik Kimia. 1988. *Profil Program S-1 Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang*. Padang: IKIP Padang.
- Usman, Husaini dan Purnomo, R. 1995. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

## Lampiran 1

### KUESIONER PEMANFAATAN DOSEN PA OLEH MAHASISWA JURUSAN KIMIA

#### A. Pengantar

Setiap mahasiswa di Jurusan Kimia, baik program S-1 Kependidikan maupun S-1 Non-kependidikan, mempunyai dosen Penasehat Akademik (PA). Dosen PA adalah dosen yang ditetapkan dan diberi tugas oleh Ketua Jurusan sebagai penasehat dalam mengatasi berbagai permasalahan akademik yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban memanfaatkan dosen PA dalam mengatasi berbagai permasalahan akademik yang dialami.

Melalui kuesioner ini, kami ingin mengetahui sejauhmana mahasiswa telah memanfaatkan dosen PA dalam mengkonsultasikan permasalahan akademik di Jurusan Kimia FMIPA UNP. Untuk itu, kami mohon kesediaan Sdr untuk mengisi kuesioner ini menurut apa adanya.

#### B. Petunjuk

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pernyataan dan bagian alternatif jawaban. Alternatif jawaban terdiri dari lima kolom, yaitu **STS** (sangat tidak setuju), **TS** (tidak setuju), **RR** (ragu-ragu), **S** (setuju), dan **SS** (sangat setuju). Berikanlah jawaban Sdr untuk setiap pernyataan dengan menuliskan tanda cek (V) pada kolom yang sesuai.

Pengisian kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik Sdr. Nama tidak perlu dicantumkan, tetapi program dan tahun masuk perlu dituliskan.

#### ITEM KUESIONER

Program : .....

Tahun masuk : .....

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengkonsultasikan permasalahan akademik yang saya alami dengan dosen PA					
2	Saya mengkonsultasikan rencana program S-1 secara keseluruhan/lengkap satu jenjang dengan dosen PA					
3	Saya mengkonsultasikan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) semesteran dengan dosen PA.					
4	Saya mengkonsultasikan masalah perkuliahan yang saya alami dengan dosen PA					
5	Saya mengkonsultasikan masalah kesulitan belajar yang saya alami dengan dosen PA					
6	Saya mengkonsultasikan masalah Praktek Lapangan yang akan saya tempuh dengan dosen PA					
7	Saya mengkonsultasikan masalah rencana pembuatan Skripsi/Tugas Akhir dengan dosen PA					
8	Saya mengkonsultasikan masalah kegagalan dan keberhasilan yang saya alami dengan dosen PA					
9	Saya mengkonsultasikan masalah keluarga yang saya alami dengan dosen PA.					
10	Saya mengkonsultasikan masalah pribadi yang saya alami dengan dosen PA					
11	Saya mengkonsultasikan masalah ekonomi yang saya alami dengan dosen PA					
12	Saya merasa bahwa konsultasi dengan dosen PA sangat bermanfaat.					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
13	Saya memperoleh informasi akademik yang berguna dari dosen PA					
14	Setelah berkonsultasi dengan dosen PA, saya lebih termotivasi untuk belajar.					
15	Setelah berkonsultasi dengan dosen PA, saya merasa lebih memahami tugas, tanggungjawab, serta peran saya sebagai mahasiswa.					
16	Setelah berkonsultasi dengan dosen PA, saya merasa memperoleh sesuatu yang baru.					
17	Dosen PA saya menyediakan waktu yang cukup untuk berkonsultasi.					
18	Saya berusaha mengimplementasikan hasil konsultasi saya dengan dosen PA semaksimal mungkin					
19	Setelah berkonsultasi dengan dosen PA, sikap saya cenderung berubah ke arah yang lebih baik.					
20	Saya dapat mengikuti perkuliahan tanpa berkonsultasi dengan dosen PA.					
21	Saya merasa terbimbing dengan adanya dosen PA					
22	Dosen PA saya ramah dan baik hati					
23	Saya sering mengkonsultasikan masalah akademik dengan dosen PA di Jurusan					
24	Saya mengalami kesulitan bertemu dengan dosen PA					
25	Dosen PA saya kurang menyediakan waktu untuk berkonsultasi.					
26	Saya tidak mempunyai jadwal konsultasi dengan dosen PA					
27	Saya merasa bahwa keberadaan dosen PA tidak penting.					
28	Saya dapat menyelesaikan permasalahan akademik yang saya alami tanpa berkonsultasi dengan dosen PA.					
29	Dosen PA saya bersifat kaku, formal dan kurang menyenangkan					
30	Saya merasa malu menyampaikan masalah akademik yang saya alami kepada dosen PA					
31	Saya merasa enggan menginformasikan permasalahan pribadi yang saya alami kepada dosen PA					
32	Saya hanya berkonsultasi dengan dosen PA pada setiap awal semester					
33	Dosen PA saya kurang merahasiakan permasalahan yang saya sampaikan kepadanya.					
34	Dosen PA saya kurang terbuka dalam memberikan bimbingan dan pengarahan akademik.					
35	Saya sering merasa kurang puas setelah berkonsultasi dengan dosen PA					
36	Dosen PA cenderung berperan dalam menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) semesteran saja.					
37	Saya sering mengkonsultasikan masalah akademik di rumah dosen PA					

**TERIMA KASIH**

DAFTAR SKOR RESPONDEN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI 0 S-1 KEPENDIDIKAN

No Resp	SKOR MENURUT NOMOR ITEM																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	2	1	4
2	5	2	3	5	5	5	4	3	1	1	2	5	5	5	4	5	2	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	2	2	2	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	1	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	5	
7	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	5	3	4	4	4	2	1	5	5	4	1	1		
8	4	2	4	2	1	4	4	4	1	1	2	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	5		
9	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4		
10	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	
11	5	5	4	3	3	5	5	4	1	1	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	5	3	3	1	3	5	5	3	4	5	3	3	4	3	3	2	5		
12	4	5	4	5	3	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	
13	5	5	2	4	4	5	5	4	2	3	2	5	4	4	3	3	4	4	1	4	3	5	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	1	1	4		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	
15	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	
16	1	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	5	4	4	3	3	5	5	2	4	5	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	2	1	3		
17	4	4	3	3	5	5	3	3	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4		
18	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	5	3		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3			
20	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	5	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4		
21	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	5	3	2	2	5		
22	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	3	5	3	4	5	4	4	4	3	1	4	5	4	2	4	2	5	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	
23	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	
25	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	3	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	2	2	2	5	1	1		
26	4	4	4	4	2	5	5	5	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4		
27	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	5	3	2	5	5	5	2	2	2	5	5	3	1	4		
28	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	5		
29	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	
30	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4		
32	4	3	4	4	5	3	3	5	2	2	2	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4		
33	4	4	5	2	2	5	5	4	1	1	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	
34	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
35	4	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
36	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	
37	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4		
38	5	4	5	4	4	4	5	2	1	1	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	5	5	4	1	2	5	5	4	4	2		
39	5	5	5	5	3	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	
40	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	5	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2		

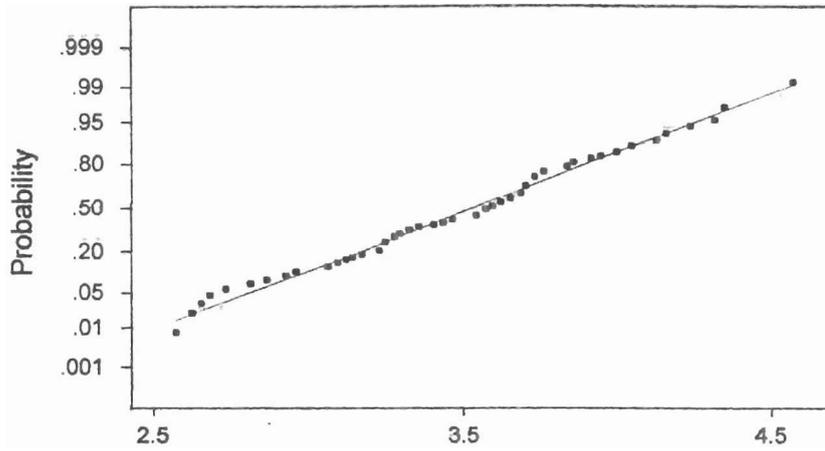
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
41	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	
42	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
43	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	5
44	5	4	4	2	1	2	4	2	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	1	2	5	2	1	1	5	
45	4	4	4	2	4	4	4	2	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	3	5	4	2	1	3	
46	5	5	5	2	2	5	5	3	2	2	2	5	1	1	1	2	3	4	1	5	3	4	4	2	3	1	5	2	3	3	2	4	3	1	1	1	5	
47	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	
48	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	5	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	2	4	2	4	4	2	2	1	5	
49	5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	5	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	1	5	5	5	3	4	2	2	1	1	
50	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	3	
53	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
54	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	2	4	1	5	5	1	5	4	4	1	2	5	4	5	1	4	4	2	3	4	2	1	3	
56	4	4	5	4	3	3	4	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	4		
57	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	
58	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	
59	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4
61	5	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	4	
62	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	1	2	2	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	
63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	2	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	5	3	5	5	4	2	5	2	2	4	5	2	1	5	
65	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	
66	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
67	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	
68	4	4	4	4	3	4	5	4	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	5	
69	4	4	5	3	3	4	5	4	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	1	
70	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	
71	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	
72	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
73	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
74	3	2	5	3	3	5	5	5	2	2	3	5	5	3	3	5	2	1	4	1	5	5	5	1	3	4	5	4	5	1	1	1	3	3	2	3	5	
75	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2		
76	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	1	5	4	4	2	2	2	5	5	2	5	5	2	5	3	2	2	5	
77	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	1	2	1	3	3	4	2	1	2	5	3	2	2	5	
78	3	1	5	3	2	5	5	3	1	1	1	2	1	3	3	4	1	2	3	4	3	1	1	2	2	5	4	2	2	3	5	2	3	3	1	4	2	
79	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	
80	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	
Tot	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
	4	1	3	0	8	3	4	9	9	8	1	2	0	0	9	0	6	9	9	1	1	2	7	3	5	5	3	0	9	6	2	3	1	9	4	3	9	
	1	7	1	1	6	6	4	1	7	9	3	9	7	4	8	7	3	7	9	3	7	6	1	6	9	7	5	3	0	8	0	2	7	0	5	0	0	
Rat	4,	3,	4,	3,	3,	4,	4,	3,	2,	2,	2,	4,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	2,	3,	4,	3,	2,	3,	3,	4,	3,	3,	3,	2,	2,	3,	3,	3,	3,	2,	3	
	2	9	1	7	5	2	3	6	4	3	6	1	8	8	7	8	2	7	7	6	9	0	3	9	2	2	1	7	6	9	9	9	6	0	8	6	6	
	6	6	4	6	7	0	0	4	6	6	6	1	4	0	2	4	9	1	4	6	6	7	9	5	4	1	9	9	2	5	5	0	6	2	6	7	2	

TABEL: SKOR RESPONDEN MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 NONKEPENDIDIKAN

No Resp	SKOR MENURUT NOMOR ITEM																																				T o t		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	
1	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	125		
2	4	5	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	2	2	3	5	5	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	5	2	1	2	5	111	
3	4	4	4	2	2	3	4	5	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	5	2	2	2	5	120		
4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	1	3	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	165		
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	950		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	125		
8	5	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	4	5	2	1	1	5	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	5	890		
9	4	4	4	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	5	111		
10	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	150		
11	1	1	5	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	5	3	2	4	2	2	1	3	3	3	1	900		
12	4	3	5	2	2	4	5	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	4	3	1	1	4	2	2	1	5	123		
13	4	3	4	2	2	3	3	3	1	1	1	4	3	2	2	2	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	5	2	2	2	5	2	2	2	4	105	
14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	123		
15	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	1	3	140		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	120	
17	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	131	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	139	
19	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	3	5	5	2	4	4	2	4	3	4	1	2	2	4	2	1	4	2	131	
20	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	950		
21	4	4	5	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	5	130		
22	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	1	3	100	
23	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	161	
24	4	4	5	4	3	4	5	4	1	1	1	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	2	5	3	4	4	1	1	5	4	3	1	5	134	
25	4	4	4	3	4	5	4	4	1	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	4	5	3	3	2	5	2	2	1	4	117	
26	5	5	5	4	3	5	5	3	1	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	5	5	5	3	2	3	5	3	2	2	3	126	
27	5	4	5	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	151
28	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	117	
29	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	128	
30	4	2	5	4	3	3	5	4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	2	2	5	124		
31	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	118	
32	5	5	5	4	3	4	4	3	2	2	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	132	
33	4	2	5	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	4	4	5	2	3	2	2	4	1	3	3	3	2	1	2	4	2	2	1	4	980	
34	4	3	3	4	2	4	5	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	5	3	4	3	2	4	4	5	5	3	1	5	2	2	2	4	115	
35	4	3	5	4	4	5	5	3	2	2	3	5	2	4	4	4	2	3	4	4	5	3	2	2	4	5	4	2	4	4	2	3	4	2	1	4	125		
36	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	123			
37	5	4	5	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	141		
38	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	1	2	115	
39	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	2	2	4	2	4	5	4	2	2	2	4	4	2	4	2	1	125	
40	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	910	
Tot	1	1	1	1	1	1	1	8	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	9	1	4908		
	6	4	7	3	2	5	6	6	7	6	6	6	3	4	3	3	2	4	4	2	4	5	1	3	2	1	5	3	4	1	0	7	5	1	0	4	4		
Rat	7	6	2	9	9	4	6	2	0	0	0	0	7	6	9	4	6	5	4	7	6	1	6	0	7	8	8	6	5	9	3	0	8	6	5	0	7		
	4,17	3,6	4,3	3,4	3,2	3,8	4,1	3,5	2,1	2,1	2,4	3,0	3,4	3,6	3,3	3,3	3,1	3,6	3,6	3,1	3,6	3,7	2,9	3,2	3,9	3,9	3,4	3,6	2,9	2,5	2,4	3,9	2,9	2,6	2,3	3,6	122,47		

Lampiran 4

### Normal Probability Plot

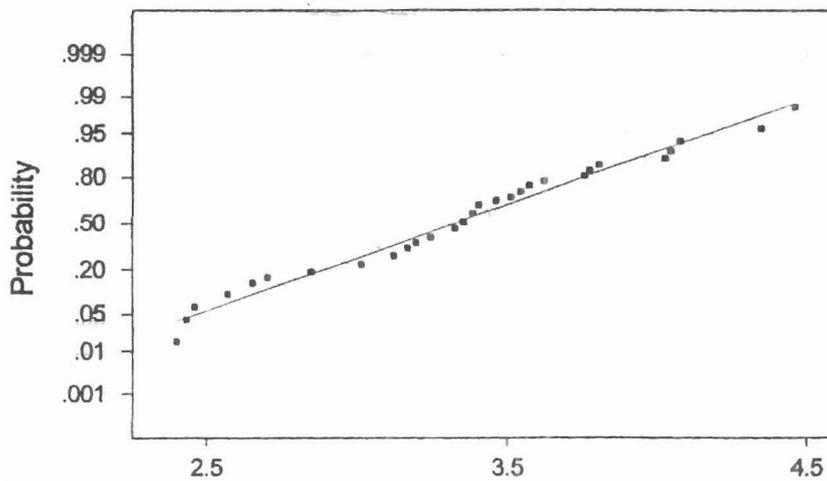


Average: 3.52925  
StDev: 0.431811  
N: 80

Anderson-Darling Normality Test  
A-Squared: 0.420  
P-Value: 0.318

Gambar 1: Grafik hasil uji normalitas data sample Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan

### Normal Probability Plot

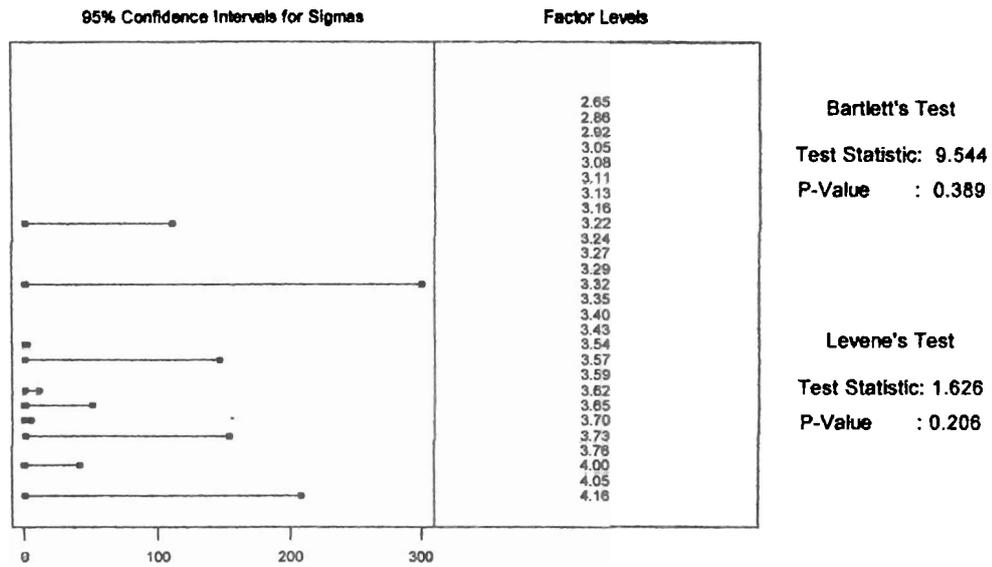


Average: 3.3155  
StDev: 0.503500  
N: 40

Anderson-Darling Normality Test  
A-Squared: 0.429  
P-Value: 0.295

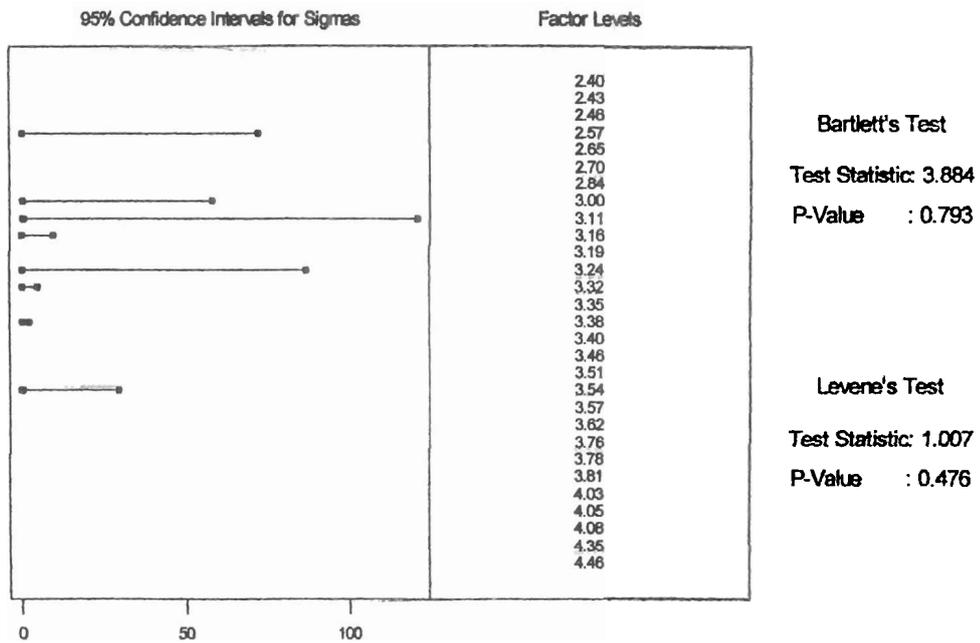
Gambar 2: Grafik hasil uji normalitas data sample Mahasiswa Prodi S-1 Nonkependidikan

### Test for Equal Variances for C1



Gambar 3: Grafik hasil uji homogenitas data sample Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan

### Test for Equal Variances for C2



Gambar 4: Grafik hasil uji homogenitas data sample Mahasiswa Prodi S-1 Non kependidikan



**Hasil uji-t  
data sample Mahasiswa Prodi S-1 Kependidikan (C1)  
dan Prodi S-1 Nonkependidikan (C3)**

**Two-Sample T-Test and CI: C1, C2**

Two-sample T for C1 vs C2

	N	Mean	StDev	SE Mean
C1	80	3.529	0.432	0.048
C2	40	3.315	0.504	0.080

Difference =  $\mu$  C1 -  $\mu$  C2  
Estimate for difference: 0.2138  
95% CI for difference: (0.0280, 0.3995)  
T-Test of difference = 0 (vs not =): T-Value = 2.30  
P-Value = 0.025 DF = 68